

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK YANG
SPEECH DELAY DI PAUD TEDDY BEAR KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

NAILY HANI'AH
NIM. 2420081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK YANG
SPEECH DELAY DI PAUD TEDDY BEAR KOTA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

NAILY HANI'AH
NIM. 2420081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailly Hani'ah
NIM : 2420081
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Yang *Speech Delay* di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis atau dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2024

Yang Menyatakan,



NAILY HANI'AH

NIM. 2420081

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Naily Hani'ah
NIM : 2420081
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan
Berbahasa Anak Yang *Speech Delay* di PAUD Teddy Bear
Kota Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 19 Desember 2024
Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I

NIP.19860622201811002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : Naily Hani'ah
NIM : 2420081
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Yang *Speech Delay* di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan


telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at tanggal 03 Januari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Rofiqotul Aini, M.Pd.I
NIP. 198907282019032009


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.
NIP. 199012022020121008

Pekalongan, 09 Januari 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



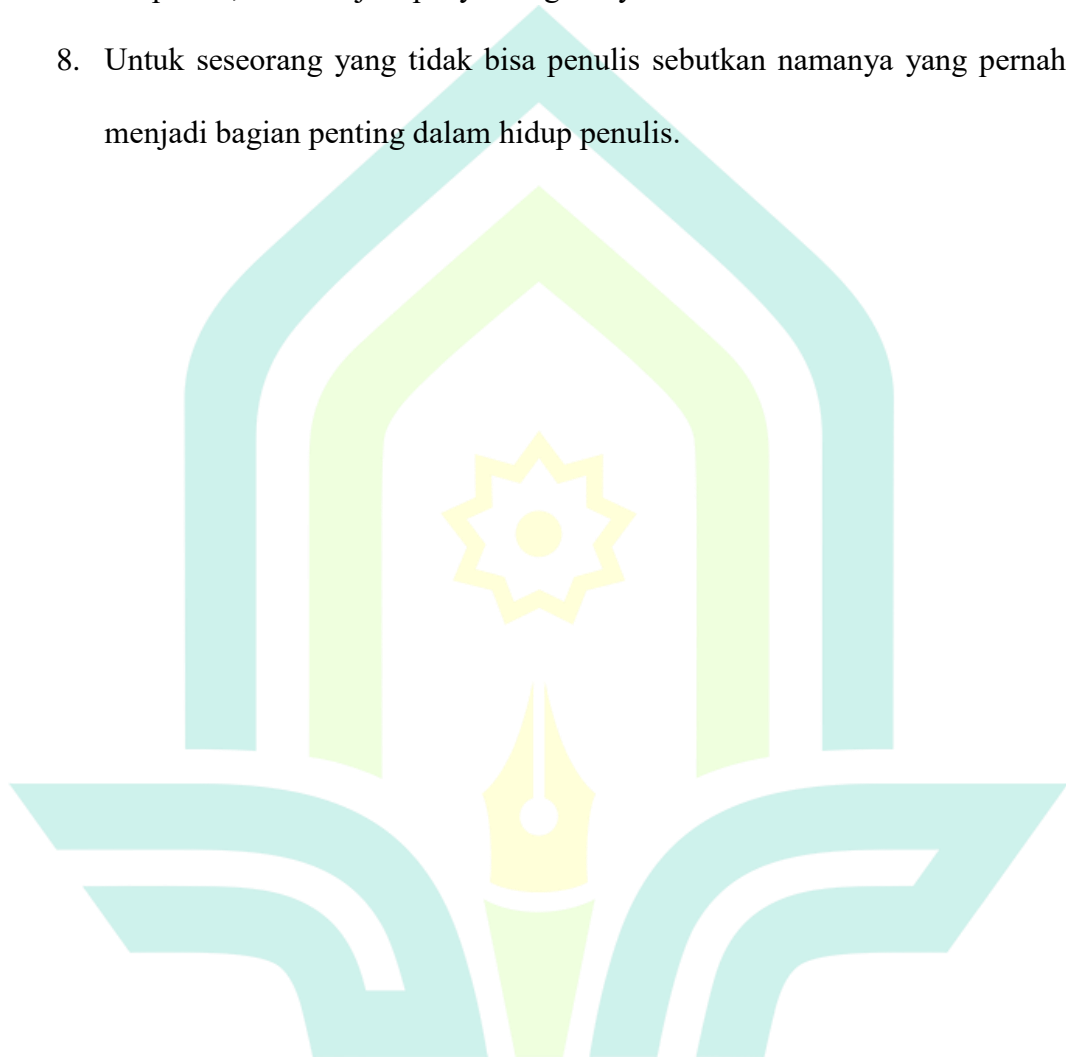

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada hambanya, serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, dengan penuh rasa syukur, cinta dan kasih sayang penulis persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tersayang, Bapak Murtadho dan Ibu Nurul Kholisoh, yang memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial serta do'a. dan yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa.
2. Untuk suamiku tercinta Muhammad Mirza, terima kasih telah memberikan kasih sayang, cinta, do'a, dan ridho yang tiada henti untuk kesuksesan dan cita-cita istri mu ini, terima kasih untuk pengertian dan kesabaran yang selama ini.
3. Untuk Ibu mertua dan Bapak mertua, terima kasih atas dukungan dan do'anya sehingga selesai skripsi ini.
4. Adiku Syarifatul Arifah, terima kasih atas do'anya, walaupun jauh dipesantren sibuk dengan kegiatan dipesantren dan kuliahnya, tetapi selalu bertanya progres skripsi ini, sehingga mba mu ini dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan kesabaran dalam membantu penulisan dalam proses penyusunan skripsi.

6. Sahabat seperjuangan meraih gelar, Inayatul Karimah, dan Cholisa Rosada yang selalu menemani di masa perkuliahan dan sangat membantu dalam penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Putri Handayani, terima kasih sudah menemani awal perjuangan skripsi ini, dan menjadi penyemangat saya.
8. Untuk seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya yang pernah menjadi bagian penting dalam hidup penulis.

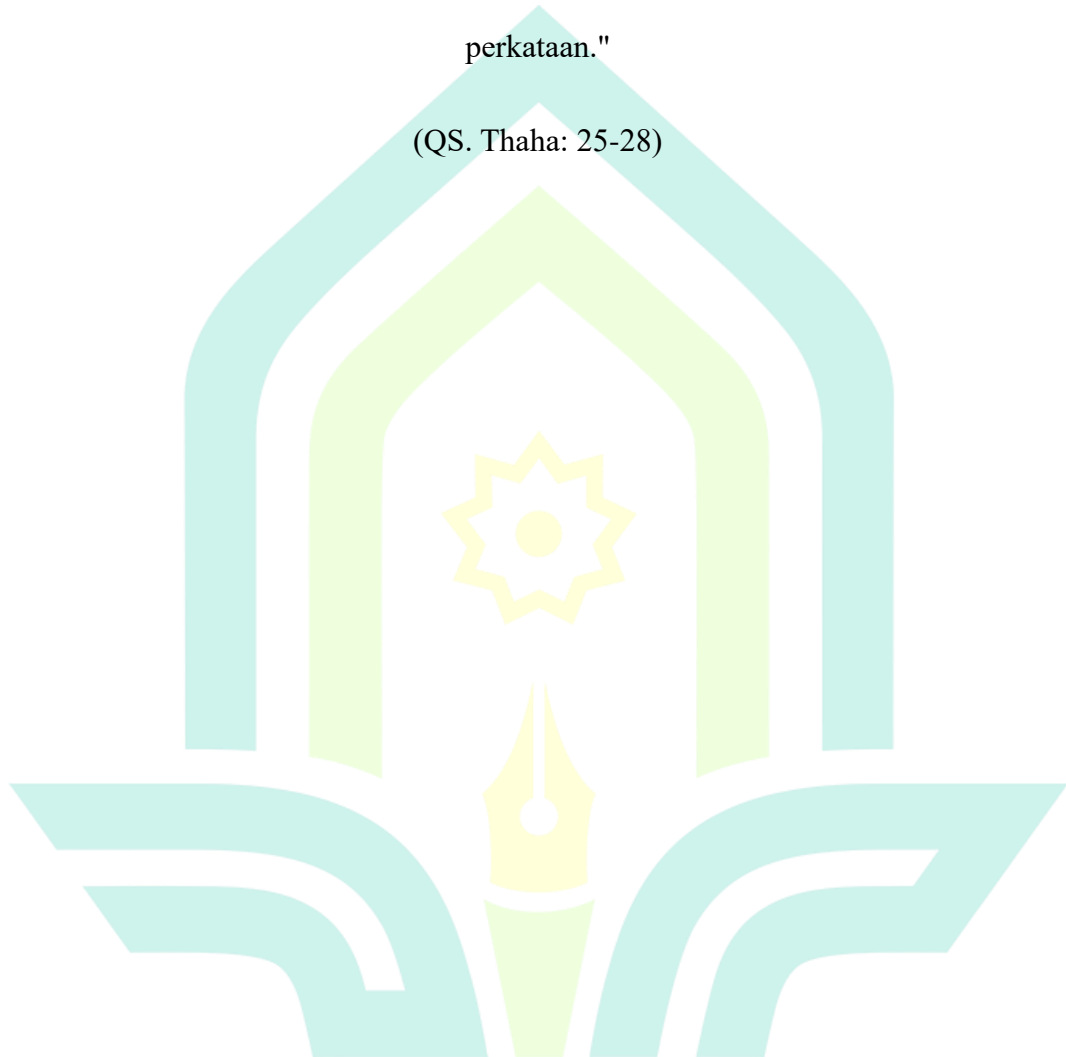


MOTTO

"وَقُلْ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي . وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي . وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي . يَفْقَهُوا قَوْلِي "

"Dan katakanlah: Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, agar mereka mengerti perkataan."

(QS. Thaha: 25-28)



ABSTRAK

Hani'ah, Nailly. 2024. “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Yang *Speech delay* di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Irsyad, M.Pd.I

Kata Kunci : *Strategi Guru, Speech Delay*

Keterlambatan bahasa (*speech delay*) merupakan suatu gangguan perkembangan bahasa anak yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak seiring bertambahnya usia. Anak dengan keterlambatan bahasa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran dan berkomunikasi secara verbal. Keterlambatan bahasa merupakan masalah umum yang terjadi pada anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa beberapa anak berisiko mengalami keterlambatan perkembangan bahasa dan kesulitan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, guru di PAUD memiliki peran strategis dalam memberikan intervensi pendidikan melalui strategi pembelajaran dan stimulus yang mendukung perkembangan bahasa anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang mengalami *speech delay*, dan mengetahui secara detail bentuk stimulus yang diterapkan guru untuk mendukung perkembangan bahasa anak.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek didalam penelitain yaitu kepala sekolah, dan guru kelas. Data penelitian dianalisis dengan teknik model Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan didalam data observasi dan wawancara dapat disimpulkan hasil penelitian yaitu strategi komunikasi yang dilakukan guru, dan stimulus oromotor. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru yang berupa metode mengucapkan kalimat sederhana, guru mengajarkan kosakata dan kalimat pendek yang mudah dipahami anak. Media kartu gambar dimana guru menggunakan kartu bergambar hewan, buah, dan benda untuk membantu anak mengenali dan mengucapkan nama-nama objek. Strategi stimulus oromotor yaitu stimulasi sensorik yang dapat digunakan untuk mengurangi hipersensitivitas oral, meningkatkan gerak dan otot-otot pada proses menghisap, serta mengaktifkan refleks yang memfasilitasi proses menghisap. Dengan stimulus oromotor ini guru melakukan *message* pada bagian rongga mulut.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT Sang Maha Segalanya yang memberikan beribu-ribu nikmat kepada hambanya, atas segala curahan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Yang *Speech Delay* di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan”. Skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Didalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik dari pembelajaran, bimbingan serta arahan dari beberapa pihak baik secara langsung ataupun tidak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dosen pembimbing, yang senantiasa

membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah dan Guru TK Teddy Bear Kota Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

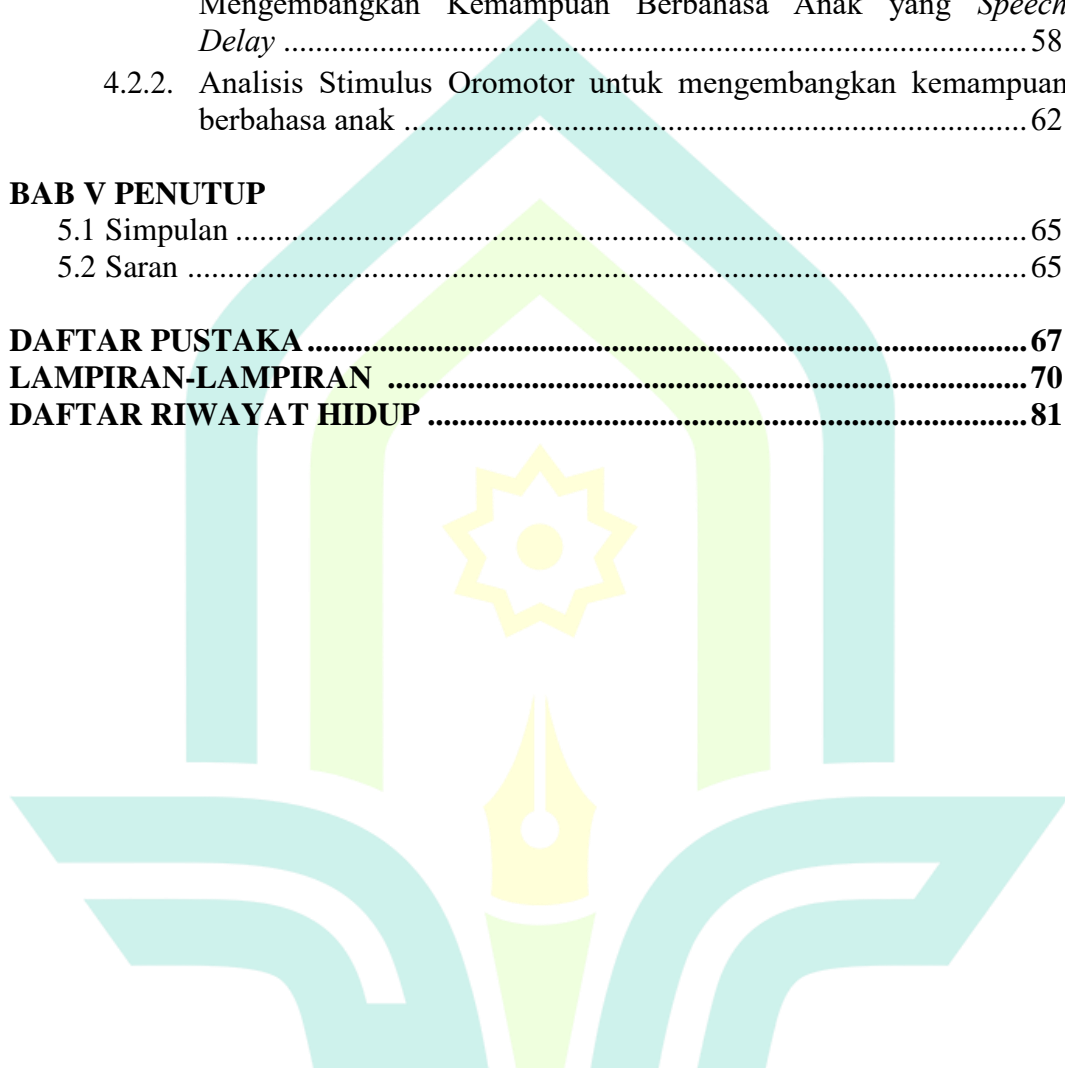
Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Sebagai manusia biasa penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.1.1. Definisi Strategi	11
2.1.2. Definisi Strategi Guru	12
2.1.3. Keterlamabatan Bicara (<i>Speech Delay</i>)	14
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1. Gambaran Umum PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan	45
4.1.2. Profil PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan.....	45

4.1.3. Gambaran Kondisi Guru dan Peserta Didik PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan.....	48
4.1.4. Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak yang <i>Speech Delay</i>	50
4.1.5. Stimulus untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak yang <i>Speech Delay</i>	54
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1. Analisis Strategi yang Dilakukan oleh Guru untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak yang <i>Speech Delay</i>	58
4.2.2. Analisis Stimulus Oromotor untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak	62
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81



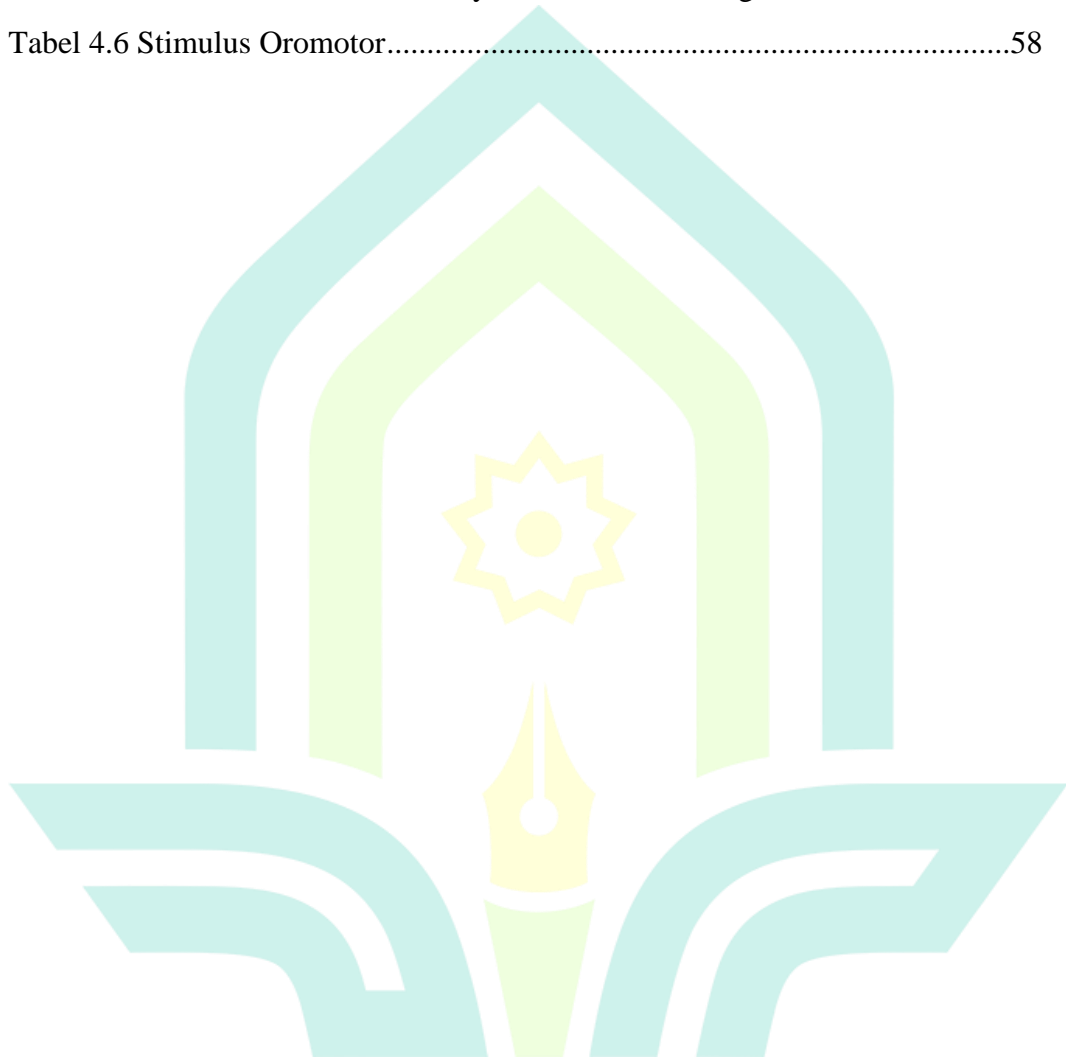
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas Sekolah PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan.....	48
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan.....	50
Tabel 4.3 Struktur Organisasi PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan	51
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan	51
Tabel 4.5 Daftar Siswa PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan.....	52
Tabel 4.6 Stimulus Oromotor.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Media Pembelajaran Pengulangan Kata.....	54
Gambar 4.2 Media Kartu Gambar Hewan	56
Gambar 4.3 Media Kartu Gambar Buah	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 2	Surat Keterangan Selesai Penelitian	70
Lampiran 3	Transkrip Hasil Wawancara	71
Lampiran 4	Dokumentasi	77
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.4.1 Latar Belakang Masalah

Masa bayi hingga masa anak-anak merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, pada masa ini proses tumbuh kembang anak terjadi dengan sangat pesat, tidak hanya terjadi pertumbuhan fisik saja, namun juga terjadi perkembangan otak dan syaraf penting pada bagian-bagian tubuh seorang anak (Yuniari et al., 2020:565). Permasalahan pada anak adalah suatu hal yang alamiah terjadi dan bisa terjadi pada setelah anak. Papalia (2008) mengatakan bahwa dalam masa-masa perkembangan keseimbangan dan kecukupan sering sekali terjadi. Permasalahan dalam pertumbuhan seperti permasalahan dalam ukuran atau bentuk tubuh dan permasalahan berdasarkan perkembangan seperti permasalahan motoric halus dan kasar, permasalahan sosial dan permasalahan bahasa (Wahyuni et al., 2024:102).

Bahasa adalah sistem atau simbol yang digunakan anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya dan mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya. Bahasa dapat berupa komunikasi non verbal seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan pantomim. Bahasa juga merupakan komunikasi verbal seperti kata-kata (Rahmah et al., 2023:100). Terdapat dua alasan mengapa anak usia

dini mempunyai keinginan untuk belajar berbicara. *Pertama*, karena anak-anak merasakan kegembiraan yang luar biasa ketika mereka bisa berbicara dan berkomunikasi sambil bermain dengan teman sebayanya. Memiliki kemampuan berbicara akan memudahkan dalam bersosialisasi dan bertemu dengan teman sebayanya. Anak-anak yang mengalami keterlambatan berbicara atau *speech delay* akan menghadapi hambatan di sekolah maupun di lingkungan sosialnya. *Kedua*, karena kemampuan berbicara yang dimiliki anak akan membuat anak menjadi mandiri, sehingga anak dapat mengungkapkan apa saja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak (Budiarti et al., 2023:100).

Pada masa ini merupakan masa yang sangat penting bagi anak, sehingga apabila terdapat keanehan atau kelainan yang terjadi pada masa pertumbuhan ini dapat menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan yang besar bagi orang tua.

Kemampuan berbicara dan membaca merupakan ciri dari perkembangan bahasa anak, berbicara secara efektif sangat penting untuk menumbuhkan sosialisasi dengan masyarakat sekitar. Namun tidak sedikit anak usia dini kesulitan berbicara dan berbahasa yang mengalami kesulitan berbicara dan berbahasa. Keterlambatan dalam bicara dan bahasa berhubungan dengan kegiatan membaca, menulis, perhatian dan interaksi sosial (Herliawati, 2024:465).

Keterlambatan bahasa (*speech delay*) merupakan suatu gangguan perkembangan bahasa anak yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak seiring bertambahnya usia. Anak dengan keterlambatan bahasa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pikiran dan berkomunikasi secara verbal. Keterlambatan bahasa merupakan masalah umum yang terjadi pada anak-anak. Penelitian menunjukkan bahwa beberapa anak berisiko mengalami keterlambatan perkembangan bahasa dan kesulitan dalam kehidupan sosial (Perdina & Prisuna, 2024:62).

Menurut Van Tiel (dalam Alfin & Pangastuti, 2020) ada beberapa jenis gangguan *speech delay* pada anak usia dini yaitu: a) *specific language impairment* merupakan gangguan bahasa primer yang disebabkan oleh gangguan perkembangan sendiri. Gangguan ini bisa diakibatkan oleh kekeliruan dalam pola asuh. b) *Speech and Language Expressive Disorder*, gangguan ini merupakan gangguan pada ekspresi pada saat berbicara. Bentuk gangguan dapat dilihat pada gangguan kefasihan dan artikulasi pada saat anak berbicara yang cenderung datar. c) *Control Auditory Processing Disorder* adalah gangguan bicara pada anak yang mengalami kesulitan untuk mengolah informasi pada otak, gangguan ini tidak disebabkan oleh organ pendengaran anak. d) *Pure Dysphatic Development* adalah gangguan perkembangan bicara dan bahasa ekspresif yang mempunyai kelemahan pada sistem fonetik atau penyampaian

bahasa melalui ujaran. e) *Gifted Visual Spatial Learner* adalah karakteristik yang dimiliki seorang individu dengan kemampuan di atas rata-rata dalam bidang akademik dan memiliki tingkat kecerdasan IQ antara 125 s.d 140. Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa ada banyak jenis gangguan *speech delay* pada anak usia dini ada yang diakibatkan oleh faktor perkembangan anak itu sendiri dan faktor pola asuh orang tua. Faktor yang mempengaruhi keterlambatan bahasa pada anak, yaitu : kecerdasan, jenis disiplin, posisi anak dalam urutan, ukuran keluarga, status ekonomi, asal suku, suara sangat keras, dan gaya bicara (Herliawati, 2024:468).

Penyebab *speech delay* dapat berasal dari gangguan pendengaran, gangguan neurologis, atau faktor lain yang mendasarinya. Meskipun anak laki-laki cenderung terlambat bicara dibandingkan anak perempuan, hal ini tidak selalu terjadi dan setiap anak memiliki kecepatan yang berbeda-beda. Perkembangan bahasa dan bicara merupakan indikator penting perkembangan seorang anak. Perkembangan ini merupakan hal yang sangat sensitif terhadap perkembangan di bidang lain, yaitu kognitif, sensor motoric, psikologi, emosional, dan keadaan sekitarnya (Mainike Silvi Rety Badian, 2024:87).

Anak dengan gangguan *speech delay* akan merasa kesulitan untuk berinteraksi karena terbatasnya kemampuan

komunikasi seringkali membuat anak *speech delay* merasa minder, murung, pendiam, merasa tidak nyaman dengan lingkungan dan sulit menerima pengertian dalam kegiatan belajar di sekolah. Dengan pengembangan kemampuan berbahasa pada jenjang pendidikan anak usia dini sebagai lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memberi layanan bagi anak dalam mengembangkan seluruh kemampuan dan seluruh aspek perkembangannya baik spiritual, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah pembinaan yang dikhususkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun dan dilakukan melalui stimulasi untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak mau terus belajar dan siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Herliawati, 2024:466).

Pada penanganan anak *speech delay* guru bertugas untuk dapat membimbing, mengarahkan dan mengembangkan seluruh potensi anak melalui strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Didalam proses pembelajaran guru harus dapat berbicara dengan jelas dan artikulasi yang tepat, mengulang kata-kata dan kalimat yang sederhana, memberi kesempatan kepada anak

untuk terlibat dalam kegiatan percakapan secara berkelompok dengan teman sebayanya, dan guru harus menjadi model bagi anak dalam berkomunikasi. Dalam pembelajaran pada anak usia dini sangat diperlukan media pembelajaran berupa alat permainan edukatif. Adapun strategi yang bisa dilakukan guna mengembangkan kemampuan berbahasa anak *speech delay* diantaranya: bermain kartu kata, kegiatan meniru kosa kata, kegiatan bercakap-cakap, konsultasi rutin dengan dokter (Herliawati, 2024:470).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti yaitu di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan terdapat dua anak yang mempunyai gangguan *speech delay*. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah dan wali kelas pada hari Senin, 5 Oktober 2024, kepala sekolah dan wali kelas memiliki strategi yaitu dengan melakukan metode pembiasaan, oromotor pada anak yang mengalami *speech delay* tersebut (Eko Hariyanto, 2024).

Dengan penggunaan dua teknik ini dalam strategi pengajaran dapat memberikan manfaat yang besar bagi anak dengan keterlambatan bicara. Melalui stimulasi oromotor, anak-anak dapat menguatkan otot-otot di mulut mereka, yang penting untuk pengucapan yang lebih jelas. Dengan stimulus ini memberikan berbagai manfaat, baik dari perspektif fisik (penguatan otot mulut) yang pada akhirnya mempercepat perkembangan keterampilan

berbahasa anak. Dan terbukti efektif dalam membantu anak dengan keterlambatan bicara meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Pendekatan ini memberikan hasil yang signifikan dalam menilai dan mendukung perkembangan anak, memberikan mereka kesempatan untuk mengatasi kesulitan berkomunikasi dengan cara yang efektif.

Mengingat pentingnya perkembangan bahasa dan berbicara sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, serta pentingnya stimulasi yang diberikan guru untuk mencegah hambatan tumbuh kembang anak, maka peneliti tertarik untuk mengetahui strategi guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang *speech delay* yang dapat diatasi dengan belajar dan terapi didalam sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, identifikasi masalah yang digunakan sebagai dasar penelitian adalah sebagai berikut:

1.2.2 Anak-anak dengan gangguan *speech delay* kesulitan berkomunikasi secara verbal, mempengaruhi kemampuan sosial dan belajar.

1.2.2 Guru membutuhkan strategi yang khusus untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Melalui identifikasi masalah yang sedang diteliti dalam penelitian ini, peneliti harus memastikan bahwa penelitian tersebut lebih terfokus pada masalah yang sedang diteliti. Adapun batasan sebagai berikut:

1.3.1 Strategi guru dalam membantu anak-anak dengan keterlambatan bicara di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan.

1.3.2 Stimulus yang diberikan oleh guru untuk membantu kemampuan berbahasa anak yang *speech delay* di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dijadikan pertimbangan dalam penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang *speech delay* di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan?

1.4.2 Bagaimana stimulus yang dilakukan guru kepada anak *speech delay* untuk mengembangkan bahasa di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1.6.1 Untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan guru dalam

mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang *speech delay* di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan.

1.5.2 Untuk mendeskripsikan stimulus yang diberikan guru kepada anak *speech delay* untuk mengembangkan bahasa di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis ataupun praktis. Dan adapun secara teoritis dan praktis manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1.6.2.3 Untuk orang tua, dengan adanya penelitian ini, dengan harapan kegiatan di sekolah bisa dilakukan di rumah untuk melakukan kegiatan melatih perkembangan bahasa anak.

1.6.1.2 Untuk guru, penelitian ini semoga memberikan pandangan dengan evaluasi diri dan perbaikan dalam menstimulus perkembangan bahasa anak *speech delay*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan informasi guru terkait strategi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang mengalami keterlambatan berbicara.

1.6.2.2 Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa

untuk memperluas wawasan.

1.6.2.3 Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan bisa membuka pemikiran dan menambah wawasan bagi orang tua yang memiliki anak yang keterlambatan berbicara (*speech delay*) agar mengetahui strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang *speech delay* yang dapat dilakukan di rumah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

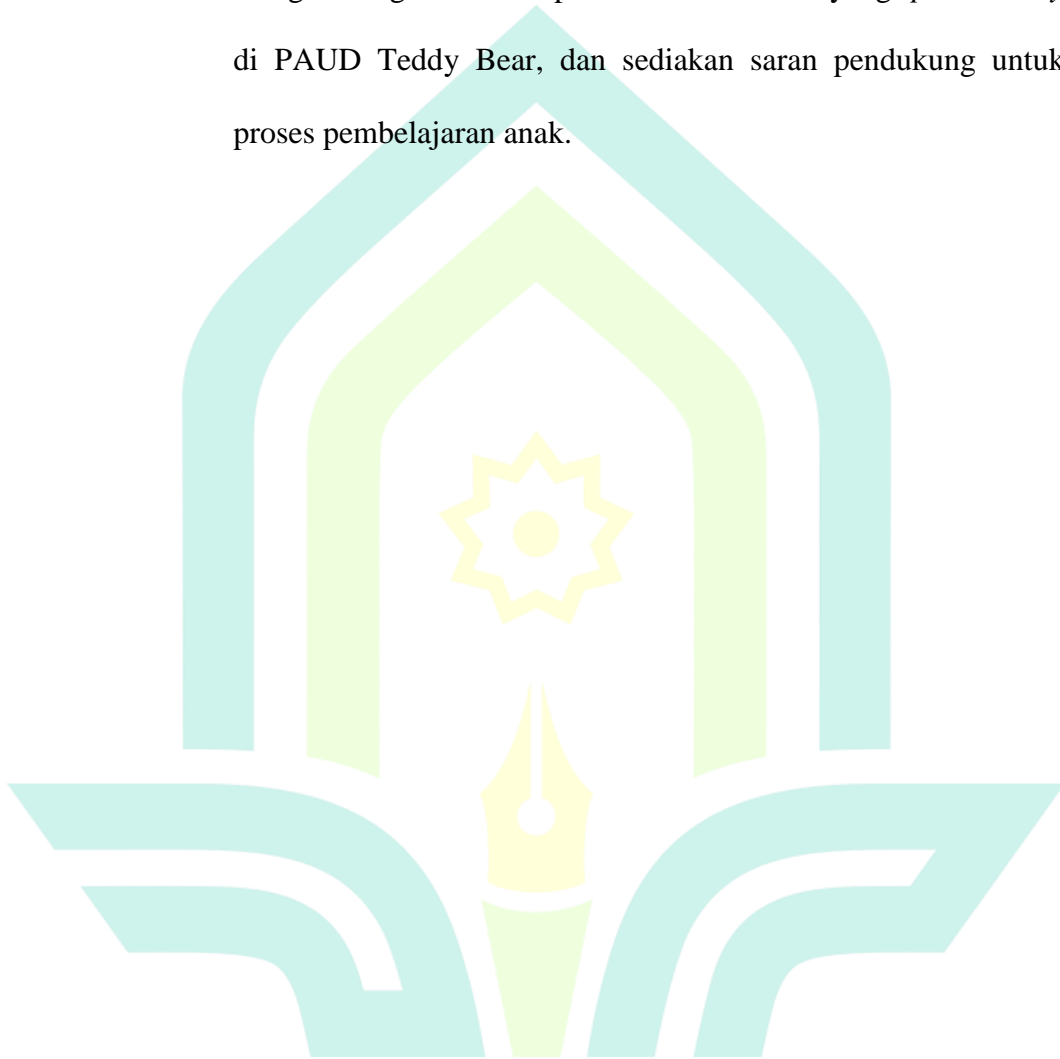
Setelah melalui berbagai tahap penelitian, analisis, dan diskusi, baik secara teoritis maupun empiris. Mengenai studi yang berjudul “Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak yang *Speech Delay* di PAUD Teddy Bear Kota Pekalongan”. Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut ini:

- 1) Strategi yang diterapkan oleh guru di PAUD Teddy Bear yaitu pengulangan kata dan kalimat sederhana, dan strategi menggunakan media kartu gambar untuk mengucapkan berulang. Penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan penguasaan kosakata anak.
- 2) Stimulus yang dilakukan oleh guru di PAUD Teddy Bear yaitu berupa pijatan pada area mulut seperti, bibir, lidah, dan pipi. Untuk memperbaiki motorik oral dan mendukung artikulasi pada anak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Disarankan untuk Kepala Sekolah, harus lebih memperhatikan lagi proses kegiatan belajar mengajar guru di PAUD Teddy Bear.
- 2) Disarankan untuk guru, menambahkan strategi lain untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang *speech delay* di PAUD Teddy Bear, dan sediakan saran pendukung untuk proses pembelajaran anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Nur, Umi Kusyairy, and M. Yusuf Tahir. 2021. "Penggunaan Nyanyian Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Speech Delay." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 4 (2): 89. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v4i2.25880>.
- Budiarti, Erna, Emma Rahmani, Erlin Yusnita, Cucum Sumiati, and Yunaini Yunaini. 2022. "Pengaruh Penerapan Oral Motor Untuk Anak Speech Delay Usia 2-4 Tahun." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3 (10): 953–60. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i10.1417>.
- Effendi, M. Irhas, and Titik Kusmanntini. 2021. "Manajemen Strategi Evolusi Pendekatan Dan Metodologi Penelitian." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 119 (4): 361–416. https://eprints.upnyk.ac.id/26254/1/Buku_Ajar_Manajemen_Strategi.pdf.
- Fahrudin, Ika Rachmayani, Baik Nilawati Astini, and Nuri Safitri. 2022. "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. Journal of Classroom Action Research, 4(1), 49–53. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>." *Journal of Classroom Action Research* 4 (1): 49–53. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>.
- Haya, Alfiana Fadhia, Anisyah Dewi, Syah Fitri, Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan, and Kemenkes Surakarta. 2024. "HUBUNGAN ANTARA ORAL MOTOR SKILL DENGAN KEJELASAN BICARA PADA ANAK DENGAN DOWN SYNDROME DI SURAKARTA" 3:61–74.
- Hemat Zagoto, and Darmawan Harefa. 2023. "Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran." *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4 (1): 85–98. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v4i1.992>.
- Herliawati, Lia. 2024. "Strategi Pengembangan Kecakapan Berbahasa Anak Speech Delay" 7 (5): 464–72.
- Kholilullah, Hamdan, Heryani. 2020. "Www.Ejournal.Annadwahkualatungkal.Ac.Id 75 | P g E." *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 10 (Juni): 75–94.
- Oktari, Wela, Hendra Harmi, and Deri Wanto. 2020. "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pai Pada Anak Berkebutuhan Khusus." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 13. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.1.13-28>.
- Rahmah, Fadila, Seli Amalia Kotrunnada, Purwati Purwati, and Sima Mulyadi.

2023. "Penanganan Speech Delay Pada Anak Usia Dini Melalui Terapi Wicara." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8 (1): 1. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v8i1.8279>.
- Ramdani, Nanang Gustri, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, and Aida Hayani. 2023. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran." *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2 (1): 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31).
- Retnaningtyas, Wahyu, and Zulkarnaen Zulkarnaen. 2023. "Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (1): 374–83. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3826>.
- Rizky, Nahdiyatul Fitria. 2021. "STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK ISLAM AQIDAH PALANGKA RAYA OLEH: Nahdiyatul Fitria Rizky INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA TAHUN 2021 M / 1443 H," 1–112.
- Saputra, Kuntarto; 2020. "Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Prasekolah." *Repository Unja*, 1–14.
- Sari, Nur Raoda, Fitriani Dzulfadhilah, and Angri Lismayani. 2023. "Indonesian Journal of Early Childhood Education STRATEGI GURU DALAM MENANGANI ANAK SPEECH DELAY Abstrak Kehidupannya Di Masa Depan (Irmayani , Syamsuardi , & Parwoto , 2021). Masa Ini Masa Meletakkan Dasar Pertama Dalam Mengembangkan Perkembangan Fisik ," no. 1, 1–12.
- Setiyawan, Hery. 2021. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3 (2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>.
- Siregar, M Deni, L Heny Nirmayani, Ida Bagus Putrayasa, and I Nyoman Sudiana. 2022. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas B Taman Kanak-Kanak Kelayu Jorong." *Jurnal Golden Age* 6 (02): 596.
- Syahrani, Muhammad. 2020. "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Primary Education Journal (Pej)* 4 (2): 19–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>.
- Wahyuni, Sri, Reni Anggraeni, and Eem Rohaemi. 2024. "Mengenal Dan Menangani Speech Delay Pada Anak." *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini* 3 (2): 235–46.

<https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v3i2.568>.

Zubaidah, Enny. 2004. "PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DAN TEKNIK PENGEMBANGANNYADISEKOLAH Oleh: Enny Zubaidah." *Cakrawala Pe.Didih*. 3 (c): 459–79.

